

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berkembangnya dunia usaha mendukung Indonesia sebagai negara berkembang untuk perubahan ekonomi yang lebih baik kedepannya. Berkembangnya perekonomian di seluruh Indonesia ditandai dengan adanya banyaknya usaha yang telah berdiri di berbagai bidang, salah satunya perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, usaha tersebut dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, dengan adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di seluruh Indonesia. Salah satu penyebab tidak berkembangnya pertumbuhan UMKM pada masyarakat dikarenakan pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan jarang sekali pencatatan yang dilakukan secara rutin, pelaku UMKM hanya menyusun sebatas yang mereka ketahui tanpa memisahkan ke dalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan laporan keuangan.

Banyak para UMKM yang lebih fokus pada kegiatan operasional dalam menjalankan kegiatan bisnis sehingga para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal hal tersebut sangat penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Para UMKM seringkali dalam skala usahanya dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dari pada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, namun perlu dilakukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau aktivitas yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Para pemilik UMKM seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Alasan para UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan adalah karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menyusun laporan keuangan untuk meninjau kemajuan bisnis.

Laporan keuangan merupakan informasi laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam usaha yang menggambarkan kinerja perkembangan usaha tersebut. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan secara keseluruhan dan mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai serta mengetahui bagaimana hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba. Jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan informasi laporan keuangan. Maka dalam penyusunan laporan keuangan perlu menggunakan sistem komputerisasi diantaranya adalah kegiatan akuntansi dapat dilakukan dengan lebih teliti, efisien dan hemat waktu serta tenaga. Salah satu aplikasi yang dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis adalah *MYOB (Mind Your Own Bussiness)*.

MYOB (Mind Your Own Bussiness) adalah salah satu aplikasi komputer akuntansi yang digunakan untuk mengelola data akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan. Para UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih teliti, lengkap, terperinci, akurat dan dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Para pelaku UMKM dapat mengetahui biaya-biaya operasional yang dikeluarkan sehingga dapat membantu UMKM memperoleh keuntungan yang tepat. Alasan kenapa menjadi pertimbangan untuk menggunakan aplikasi ini yang membantu proses pekerjaan akuntansi agar lebih cepat dan tepat karena aplikasi *Myob Accounting* mudah digunakan dengan tampilan menu yang sangat sederhana

dan mudah diingat, aplikasi *Myob Accounting* mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputerisasi akuntansi.

Apotek Aras berdiri pada tanggal 15 Agustus 2021. Berlokasi di Jalan Lintas Timur RT 009 LK.V Kelurahan Tanjung Raja Utara, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Usaha perdagangan obat ini dikelola oleh Bapak Alex Prima selaku pemilik dan pengelola apotek. Apotek Aras telah memiliki SIPA (Surat Izin Praktek Apoteker) dengan nomor 440/017/DPMPTSP.III/SIPA/2021, dan SIA (Surat Izin Apotek) dengan nomor 006/DPMPTSP.III/SIA/X/2021 sesuai dengan keputusan ManKes RI No.13332/MenKes/SK/X/2002 Pasal 7 dan 9 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. UMKM ini bergerak dalam bidang perdagangan obat yang mempunyai kualitas yang baik dan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Berdasarkan wawancara dan observasi Apotek Aras memiliki permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan dalam usahanya, Apotek Aras hanya mempunyai catatan penjualan dan faktur pembelian sangat banyak dalam satu bulan terdapat ribuan transaksi. Maka dari itu penerapan akuntansi menjadi salah satu yang penting dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM tidak harus menjadi seorang akuntan terlebih dahulu untuk menggunakan aplikasi *Myob Accounting*, mengingat pada UMKM Apotek Aras tidak mempunyai seorang Akuntan untuk menyusun laporan keuangannya. Karena pada dasarnya aplikasi *Myob Accounting* akan sangat mempermudah dan membantu para UMKM dalam membuat dan membaca susunan laporan keuangan. Namun demikian mengetahui dasar-dasar akuntansi akan sangat membantu dalam menggunakan aplikasi *Myob Accounting*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap UMKM harus menyusun laporan keuangannya agar mengetahui kondisi kinerja keuangan secara keseluruhan. Pada Apotek Aras hanya melakukan pencatatan penjualan pengeluaran kas, dan mempunyai faktur pembelian dengan transaksi yang sangat banyak dalam satu bulan mencapai ribuan transaksi. Aplikasi *Myob Accounting* adalah salah satu aplikasi akuntansi yang dapat membantu Apotek Aras dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Dengan cara menginput semua transaksi ke dalam jurnal umum dan secara otomatis aplikasi *Myob*

Accounting akan menghasilkan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Aplikasi tersebut juga mudah untuk dimengerti dan dipahami bagi orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang komputer dan akuntansi dan sangat mudah dioperasikan, aplikasi ini sangat cocok untuk Apotek Aras yang mana aplikasi *Myob Accounting* bisa mengetahui persediaan obat setiap harinya jadi jika obat hampir habis bisa langsung terlihat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penyusunan laporan keuangan Apotek Aras untuk periode triwulan yaitu bulan Oktober, November Desember 2022 pada Apotek Aras. Untuk proses penyusunan laporan keuangan lebih jauh sehingga penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Penjurnalan Transaksi Menggunakan Aplikasi *Myob Accounting* dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Apotek Aras di Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apotek Aras belum melakukan penyusunan laporan keuangan.
2. Apotek Aras belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas agar pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis akan memfokuskan dan membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Myob Accounting* dengan cara menginput semua transaksi ke dalam jurnal umum dan secara otomatis aplikasi *Myob Accounting* akan menghasilkan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Membuat ayat jurnal penyesuaian, dan membuat jurnal penutup untuk menutup akun pendapatan, beban, dan modal untuk periode triwulan yaitu bulan Oktober, November Desember 2022 pada Apotek Aras.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk membantu Apotek Aras dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk membantu Apotek Aras melakukan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang di peroleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Bagi Perusahaan
Penulis berharap agar penulisan laporan ini dapat membantu Apotek Aras dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.
3. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Hasil laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi dalam penulisan yang sama.
 2. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun Laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akhir. Agar mendapatkan data yang sesuai dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik

dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sanusi (2019) metode pengumpulan data dapat diklasifikasikan dengan beberapa metode dan cara sebagai berikut:

1. Survei
Survei yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, cara survei ini terbagi dua yaitu wawancara dan kuesioner.
2. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian.
3. Kuesioner
Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
4. Observasi
Merupakan cara pengumpulan data dengan proses pencatatan perilaku subjek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.
5. Dokumentasi
Yaitu cara pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan mengumpulkan data dengan tanya jawab terhadap pihak terkait, khususnya mengenai pemasukan dan pengeluaran kas pada Apotek Aras, serta memahami yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2019) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder, Data primer berupa informasi yang diberikan oleh pemilik Apotek Aras berdasarkan interview yang telah dilaksanakan berupa profil

perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas. Sedangkan data sekunder dari Apotek Aras berupa data faktur pembelian obat dan data transaksi penjualan pada bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan. Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan mengenai teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian, pengertian usaha mikro kecil dan menengah, tujuan usaha mikro kecil dan menengah, kriteria usaha mikro kecil dan menengah, pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian *myob accounting*, kelebihan *myob accounting*, kelemahan *myob accounting*, fungsi dan fasilitas *myob accounting*,

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan tentang sejarah, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas usaha, daftar obat, daftar aset tetap, neraca saldo awal, penerimaan kas, dan pengeluaran kas di Apotek Aras.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu penyusunan laporan keuangan. Mulai dari membuat Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan, dan Jurnal Penutup pada Apotek Aras menggunakan aplikasi Myob Accounting.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan saran sebagai masukan yang diharapkan bermanfaat bagi Apotek Aras.